

Abstract

This study aims to analyse the impact of arisan (rotating savings and credit association) on household expenditure. Using longitudinal data from Indonesia Family Life Survey wave 4 and 5, analysis was conducted employing difference-in-differences method combined with propensity score matching. This method eliminates time-invariant unobserved heterogeneity in the model. Results show that participation of arisan is positively significant on affecting household expenditure. Expenditure is measured by household expenditure on non-food in the last 12 months and household expenditure on food in the last 30 days. Deeper analysis was done by descriptive analysis of the characteristics of arisan (how much money need to be collected and how much money will be earned) and household expenditure for tertiary needs.

Keywords: arisan, contribution, expenditure, household

Intisari

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh keikutsertaan pada program arisan terhadap pengeluaran rumah tangga. Analisis dilakukan pada data longitudinal tingkat rumah tangga yang diperoleh dari *Indonesia Family Life Survey* (IFLS) gelombang 4 dan 5. Adanya masalah *unobserved heterogeneity* yang bersifat konstan antar waktu seperti faktor budaya dan preferensi pembiayaan dalam rumah tangga dapat diatasi dengan metode *difference-in-differences* (DiD). Untuk memastikan terpenuhinya asumsi *parallel trend* sebagai prasyarat penggunaan DiD, analisis dilakukan dengan mengkombinasi DiD dengan *propensity score matching*. Hasil estimasi menunjukkan bahwa secara statistik keikutsertaan pada program arisan mampu meningkatkan pengeluaran bukan makanan selama satu tahun dan pengeluaran makanan selama satu bulan. Analisis lebih lanjut dilakukan dengan analisis deskriptif dari karakteristik arisan (besaran iuran dan perolehan undian) dikaitkan dengan pengeluaran rumah tangga untuk kebutuhan yang sifatnya tersier.

Kata kunci: arisan, iuran, pengeluaran, rumah tangga